

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Sedangkan definisi pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional NO. 20 Tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 mengemukakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Pengertian pendidikan tersebut sejalan dengan konsep pendidikan dalam Islam dimana agama Islam mengajarkan dan menanamkan Akidah dan Akhlak kepada seluruh umat muslim dari usia dini hingga dewasa agar tercermin pribadi muslim yang baik, selain dipelajari akhlak tersebut wajib diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kehidupan sehari-hari akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam berperilaku. Dengan akhlak yang baik seseorang tidak akan terpengaruh hal-hal yang negatif. Dalam Agama Islam telah diajarkan kepada semua pemeluknya agar dirinya menjadi manusia berguna untuk dirinya serta berguna bagi orang lain. Manusia yang berakhlak dapat menghiasi dirinya dengan sifat

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Hlm. 232.

² Badan Penelitian Dan Pengembangan Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), Hlm. 2.

kemanusiaan yang sempurna, menjadi manusia yang shaleh dalam arti yang sebenarnya, selalu menjaga kualitas kepribadiannya sesuai dengan tuntunan Allah SWT dan Rasul-Nya.

Pendidikan akhlak merupakan salah satu aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan masyarakat. Karena sepintar-pintarnya seorang anak didik tanpa dilandasi dengan akhlak yang baik maka tidak dapat mencerminkan kepribadian yang baik pula. Masalah akhlak merupakan masalah yang penting bagi ajaran Islam dan bagi kehidupan umatnya. Akhlak adalah nilai pribadi dan harga diri seseorang, maka orang yang tidak berakhlak akan hilang harga dirinya dihadapan Allah SWT dan masyarakat. Semua itu tidak dapat dipungkiri perkembangan keduanya merupakan hasil dari pendidikan dan pengajaran. Pendidikan dan pengajaran sangat dibutuhkan oleh manusia karena tanpa pendidikan dan pengajaran manusia bisa terjerumus dalam jurang kehancuran, serta akan selalu mengedepankan hawa nafsunya saja. Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT. Sepatutnya manusia harus dapat mengendalikan diri dari hal-hal yang buruk. Akhlak merupakan sifat yang meresap dalam jiwa yang mencerminkan perilaku spontan tanpa dibuat-buat. Seseorang yang berakhlak baik maka ia akan mendapatkan ketenangan, kebahagiaan dan kemashlahatan baik bagi dirinya maupun orang lain.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara akidah dan akhlak adalah apabila manusia memiliki akidah yang kuat maka dapat mempengaruhi perilakunya. Untuk berbuat baik dan buruk seseorang dapat dipengaruhi oleh kuat lemahnya iman seseorang terhadap Allah SWT. Dengan

demikian jelas bahwa pembelajaran Akidah Akhlak merupakan tahap dasar penerapan keyakinan dan juga bagian integral dari sistem pendidikan nasional.³

Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan Akidah Akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk perilaku siswa dalam mengembangkan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) serta pembiasaan (psikomotorik).

Dan untuk mewujudkan tujuan di atas tentunya harus di tunjang dengan berbagai faktor, seperti guru atau pendidik, lingkungan, motivasi dan sarana yang relevan. Perkembangan dan pertumbuhan perilaku siswa berjalan cepat atau lambat tergantung pada proses pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga perilaku siswa dapat menjadi baik. Dalam hal ini, lembaga sekolah tidak hanya menyangkut kecerdasan anak semata, melainkan juga menyangkut tingkah dan perilaku serta kepribadian anak. Karena melihat pembelajaran Akidah Akhlak penting ditanamkan sejak dini, maka sekolah merupakan salah satu tempat membina, mempersiapkan anak didik dan tempat anak bergaul teman sebaya serta tempat berkumpul para guru. Oleh karena itu, sangat perlu sekali jika pembinaan perilaku tersebut dilakukan melalui pembelajaran Akidah Akhlak di sekolah, di samping dalam kehidupan keluarga, karena pembelajaran Akidah Akhlak banyak memuat materi-materi yang mengarahkan siswa untuk selalu berperilaku baik dan menjauhkan perilaku yang buruk.

Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang adalah salah satu lembaga pendidikan yang berbasis Islam yang ingin mencetak para siswanya agar

³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2005), Cet Ke- 4, Hlm. 174

mempunyai akhlak yang mulia karena seseorang yang berakhlak mulia sudah tentu dilandasi dengan akidah yang kuat. Dalam materi Akidah Akhlak kelas IV MI Ikhlasiyah terutama di pada materi akidah terdapat materi kalimat *thayyibah*, *Asmaul Husna*, ciri-ciri beriman kepada Allah, Rasul dan Kitab-Nya. Sedangkan pada materi akhlak terdapat pembelajaran mengenai berperilaku terpuji, menghindari akhlak tercela, serta akhlak terpuji nabi dan rasul. Dari penjabaran materi tersebut siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiyah Palembang diharapkan dapat mengaplikasikan pembelajaran tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.

Atas dasar alasan tersebut maka penulis mencoba mengangkatnya dalam bentuk penelitian dengan mengambil judul “**Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Siswa Kelas IV di MI Ikhlasiyah Palembang**” untuk melihat sejauh mana terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran Akidah Akhlak dalam upayanya membentuk perilaku peserta didiknya yang menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah sebagai akhlak yang terpuji sesuai dengan ajaran agama islam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak kurang memberikan kontribusi dalam membentuk perilaku siswa, disebabkan proses pembelajaran yang kurang kondusif karena materi yang dipelajari belum sepenuhnya dipahami oleh siswa.

2. Banyaknya siswa yang mempelajari Akidah Akhlak namun belum terbentuk perilaku yang mencerminkan muslim yang teladan.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu meluas dan lebih terarah maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang telah dipelajari di MI Ikhlasiah Palembang khususnya kelas IV dengan perilaku siswa baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak yang dimaksud adalah penguasaan materi Akidah Akhlak dalam pengetahuan siswa, pemahaman siswa, dan penerapan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas IV MI Ikhlasiah Palembang.
2. Perilaku yang dimaksud adalah gerak gerik peserta didik sebagai hasil belajar materi Akidah Akhlak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI Ikhlasiah Palembang?
2. Bagaimana perilaku siswa kelas IV di MI Ikhlasiah Palembang?
3. Adakah hubungan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku siswa kelas IV di MI Ikhlasiah Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI Ikhlasiah Palembang.
2. Untuk mengetahui perilaku siswa kelas IV di MI Ikhlasiah Palembang.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara pembelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku siswa kelas IV di MI Ikhlasiah Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis kegunaan dari hasil penelitian ini adalah diperolehnya kajian pustaka tentang hubungan pembelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang. Serta dapat digunakan sebagai referensi bagi calon peneliti yang relevan dengan penelitian ini secara mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberi masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasiah Palembang.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk dapat memberi pendalaman mengenai materi-materi pembelajaran Akidah Akhlak.

- c. Bagi siswa, sebagai bahan masukan untuk dapat memperbaiki perilaku yang kurang baik sesuai dengan ajaran Islam khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

G. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan kepustakaan merupakan informasi dasar rujukan yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan survey yang penulis lakukan, ada beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

Syifa Fauziah (2016), skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu’minin Ciledug Tangerang.” Dalam skripsinya ia menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh hasil bahwa: 1. pembelajaran akidah akhlak mencapai kualifikasi tinggi (skor 4.24); 2. realitas perilaku siswa mencapai kualifikasi tinggi (skor 3.96); realitas pengaruh keduanya : a) realitas korelasinya termasuk tinggi (skor 0,74); b) kadar pengaruhnya 54,8% dan masih ada 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhinya; c) hipotesisnya diterima ($r_{hitung} 10,3 > t_{table} 1,98$).⁴ Pada skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran Akidah Akhlak dan perilaku siswa serta sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini

⁴Syifa Fauziah, *Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V Sdi Darul Mu’minin Ciledug Tangerang*, (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta), Diakses Pada Tanggal 25 September 2019, Dari Situs [Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/33775/1/Syifa%20fauziah%201111011000089%20watermark.Pdf](http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/33775/1/Syifa%20fauziah%201111011000089%20watermark.Pdf)

meneliti tentang pengaruh pembelajaran Akidah Akhlak terhadap perilaku siswa sedangkan penelitian saya meneliti tentang hubungan pembelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku siswa, perbedaan yang kedua ialah kelas yang diteliti dimana skripsi ini meneliti kelas V sedangkan penelitian saya meneliti kelas IV, perbedaan yang ketiga ialah tempat yang diteliti dimana skripsi ini meneliti di SDI Darul Mu'minin Ciledug Tangerang sedangkan penelitian saya di MI Ikhlasiah Palembang.

Windi Astuti (2014) skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa Di MI Muhammadiyah Pagak Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/ 2014.” Dalam skripsinya ia menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antarpembelajaran Aqidah Akhlak di sekolah dengan pembentukan akhlak terpuji pada siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,254. Dari hasil analisis lanjutan didapatkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlak memberikan pengaruh sebesar 6,45% terhadap pembentukan akhlak terpuji siswa MI Muhammadiyah Pagak Tahun Pelajaran 2013/2014.⁵ Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis yaitu sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Akidah Akhlak dan persamaan yang kedua ialah sama-sama meneliti di Madrasah Ibtidaiyah. Adapun perbedaannya ialah terletak pada rumusan masalah, dalam penelitiannya rumusan masalahnya membahas tentang adakah pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pembentukan akhlak terpuji siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah desa Pagak Kecamatan

⁵ Windi Astuti, *Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa Di Mi Muhammadiyah Pagak Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/ 2014*, (Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang), Diakses Pada Tanggal 25 September 2019, Dari Situs [Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/590/1/Cover%2c%20bab%201%20daftar%20pustaka.Pdf](http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/590/1/Cover%2c%20bab%201%20daftar%20pustaka.Pdf).

Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara tahun pelajaran 2013/2014 sedangkan rumusan masalah yang akan di teliti oleh penulis membahas tentang bagaimana pembelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI Ikhlasiyah Palembang dan adakah hubungan pembelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku siswa kelas IV di MI Ikhlasiyah Palembang.

Harianti (2016) skripsinya yang berjudul “Hubungan Antara Perilaku dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas Tinggi MI DDI Cambalagi Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros”. hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) Perilaku peserta didik kelas tinggi pada Madrasah Ibtidaiyah DDI Cambalagi diperoleh nilai terendah 64, nilai tertinggi 87 dan nilai rata-rata 76,7 termasuk baik. (2) Hasil belajar Aqidah Akhlak kelas tinggi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah DDI Cambalagi diperoleh nilai terendah 67 dan tertinggi 87 nilai rata-rata 78,3 termasuk sedang atau cukup. (3) Ada hubungan antara perilaku dengan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik, yakni tingkat hubungannya tergolong sangat kuat diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,992 > 0,361$. Dalam hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara perilaku dengan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas tinggi Madrasah Ibtidaiyah DDI Cambalagi Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros.⁶ Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang akan diteliti oleh penulis yaitu meneliti mata pelajaran yang sama yaitu Akidah Akhlak, yang kedua sama-sama meneliti tentang perilaku siswa, yang ketiga memiliki jenis penelitian yang sama yaitu jenis penelitian hubungan (korelasi). Sedangkan perbedaan skripsi ini dengan

⁶ Harianti, *Hubungan Antara Perilaku Dengan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas Tinggi Mi Ddi Cambalagi Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros*, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar), Diakses Pada Tanggal 25 September 2019, Dari Situs <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/1986/Harianti.pdf>

penelitian penulis yang pertama ialah skripsi ini meneliti tentang hubungan antara perilaku dengan hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik sedangkan penulis meneliti tentang hubungan pembelajaran Aqidah Akhlak dengan perilaku siswa, perbedaan yang kedua ialah skripsi ini meneliti kelas tinggi berarti kelas 4, 5, dan 6 sedangkan penelitian penulis hanya meneliti siswa kelas 4, perbedaan yang ketiga ialah tempat penelitian, skripsi ini meneliti di MI DDI Cambalagi Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros sedangkan penelitian saya di MI Ikhlasiah Palembang.

Berdasarkan tinjauan kepustakaan di atas, untuk lebih mudah melihat persamaan dan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu maka di bawah ini akan dijelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tinjauan Kepustakaan

No	Judul Skripsi	Persamaan dengan penelitian saya	Perbedaan dengan penelitian saya	Kesimpulan penelitian
1	<i>“Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDI Darul Mu’minin Ciledug Tangerang.”</i> Karya	Sama-sama membahas tentang pembelajaran Aqidah Akhlak dan perilaku siswa serta sama-sama	Perbedaannya yaitu skripsi ini meneliti tentang pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap perilaku siswa	Hasil analisis data yang diperoleh bahwa realitas korelasinya termasuk tinggi (skor 0,74), kadar pengaruhnya

	Syifa Fauziyah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	menggunakan metode kuantitatif.	sedangkan penelitian saya meneliti tentang hubungan pembelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku siswa.	54,8% dan masih ada 45,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang mempengaruhinya, hipotesisnya diterima (r_{hitung} 10,3 > t_{table} 1,98).
2	<i>“Pengaruh Pendidikan Aqidah Akhlak Terhadap Pembentukan Akhlak Terpuji Siswa Di MI Muhammadiyah Pagak Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/ 2014.</i> Karya Windi Astuti mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.	Sama-sama meneliti tentang mata pelajaran Akidah Akhlak dan persamaan yang kedua ialah sama- sama meneliti di Madrasah Ibtidaiyah.	Perbedaannya ialah dalam penelitiannya rumusan masalahnya membahas tentang adakah pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pembentukan akhlak terpuji siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah	Darihasil analisis lanjutan didapatkan bahwa pembelajaran Akidah Akhlakmemberika n pengaruh sebesar 6,45% terhadap pembentukan akhlakterpuji siswa MI Muhammadiyah Pagak Tahun Pelajaran 2013/2014.

			<p>desa Pagak Banjarnegara sedangkan rumusan masalah yang akan di teliti oleh saya membahas tentang adakah hubungan pembelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku siswa kelas IV di MI Ikhlasiyah Palembang.</p>	
3	<p><i>“Hubungan Antara Perilaku dengan Hasil Belajar Akhlak Peserta Didik Kelas Tinggi MI DDI Cambalagi</i></p>	<p>Persamaan skripsi ini dengan skripsi saya yaitu sama-sama meneliti mata pelajaran Akidah Akhlak</p>	<p>Perbedaan yaitu skripsi ini meneliti tentang hubungan antara perilaku dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik</p>	<p>Hasil penelitian: terdapat terdapat hubunganyang sangat kuat antara perilaku dengan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik kelas</p>

	<p><i>Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros</i>". Karya Hariantimahasiswa UINAlauddinMakassar.</p>	<p>dan sama-sama meneliti tentang perilaku siswa.</p>	<p>kelas tinggi berarti kelas 4, 5, dan 6 sedangkan penulis meneliti tentang hubungan pembelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku siswa kelas 4.</p>	<p>tinggi Madrasah Ibtidaiyah DDI Cambalagi Kecamatan Bontoa KabupatenMaros.</p>
--	---	---	---	--